

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media *Power point* Pada Pembelajaran Perubahan Wujud Benda di Kelas 3 SDN Margomulyo Tahun Pelajaran 2020/2021

Ika Kusumawati

Kusumawatiika321@gmail.com

SDN Margomulyo

ABSTRAK

Latar belakang penelitian adalah hasil belajar yang rendah dan pembelajaran online hanya menggunakan kelompok wa. Pembelajaran ini berhasil jika ketuntasan klasikal 90% dan rata-rata kelas di atas 75. PTK ini terdiri dari 3 siklus yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Analisis data dilakukan dengan deskripsi komparatif tiap siklus. Terbukti dari nilai rata-rata kelas dari kondisi awal pra siklus 83 dan ketuntasan klasikal 75 %, siklus I menjadi 87 dan ketuntasan klasikal 85 %, siklus II menjadi 90 dengan ketuntasan klasikal 85 %, siklus III menjadi 91 dengan ketuntasan klasikal 100 %. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan dapat dibuktikan kebenarannya.

Kunci: power point dan hasil belajar

ABSTRACT

The background in research is low learning outcomes and online learning only uses wa group. This study is successful if the classical completeness is 90% and the class average is above 75. This PTK consists of 3 cycles consisting of the stages of planning, implementing, observing, and reflecting. Data analysis was performed with a comparative description of each cycle. Evidenced by the class average value from the initial conditions of pre-cycle 83 and 75% classical completeness, cycle I becomes 87 and classical completeness 85%, cycle II becomes 90 with classical completeness 85%, cycle III becomes 91 with 100% classical completeness. Thus the hypothesis that the researcher proposes can be proven.

Key words: power point and learning outcomes

PENDAHULUAN

Mengajar merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan informasi. Menyampaikan bahan pelajaran berarti melaksanakan beberapa kegiatan, tetapi kegiatan itu tidak akan ada gunanya jika tidak mengarah pada tujuan tertentu. Artinya seorang pengajar harus mempunyai tujuan dalam kegiatan pengajarannya agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan jelas oleh peserta didiknya. Untuk mengerti suatu hal dalam diri seseorang, terjadi suatu proses yang disebut sebagai proses belajar melalui model-model mengajar yang sesuai dengan kebutuhan proses belajar itu.

Melalui model mengajar itu, pengajar mempunyai tugas merangsang serta meningkatkan jalannya proses belajar. Untuk dapat melaksanakan tugas itu dengan baik, pengajar harus mengetahui bagaimana model dan proses pembelajaran itu berlangsung. Belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.

Fakta di lapangan terdapat beberapa kendala, antara lain kurangnya inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran dan menerapkan metode pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran di tema 3 . Pembelajaran yang tidak menarik dan tidak melibatkan perhatian dan minat siswa disinyalir menjadi salah satu penyebab menurunnya nilai akademik di SD Negeri Margomulyo Kendal. Hasil belajar belum seluruhnya mencapai nilai rata-rata KKM seperti yang diharapkan. Maka media yang menarik dan belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu diberikan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari pengajar. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak.

Berdasarkan uraian masalah di atas, perlu dilakukan pengembangan dan perbaikan dalam pembelajaran yang sudah dilakukan. Salah satunya adalah pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat diterapkan dan diharapkan bisa meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Dengan media Power point pada pembelajaran daring menggunakan Zoom meet bisa menjadi alternative dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri Margomulyo tahun ajaran 2020/ 2021 pada tema 3 subtema 3 pembelajaran 2 materi Perubahan wujud benda membeku. Maka disini peneliti mengambil judul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Power point Pada Pembelajaran Perubahan Wujud Benda di Kelas 3 SDN Margomulyo Tahun Pelajaran 2020 / 2021".

Berdasarkan urain di atas maka identifikasi masalah yang muncul, (1)Rendahnya minat peserta didik dalam pembelajaran, (2)Kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam pembelajaran daring, (3)Kurangnya motivasi belajar secara mandiri, (4)Rendahnya keingin tahuan peserta didik dalam memahami konsep yang sedang dipelajari, (5)Kurang tertarik dengan pembelajaran karena media dan metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik. Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud dalam penelitian ini, penelitian ini terbatas pada peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran perubahan wujud benda dengan media PPT pada peserta didik kelas III SDN Margomulyo tema 3 subtema 3 pembelajaran 2 . Peningkatan hasil belajar peserta didik

dalam penelitian ini terbatas pada pemahaman peserta didik mengikuti pembelajaran daring secara aktif hasil belajar peserta didik secara tertulis dan diukur peningkatannya.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penggunaan media pembelajaran Power point dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran perubahan wujud benda di kelas 3 tema 3 pembelajaran 2 ? Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III SDN Margomulyo dengan media power point pada pembelajaran perubahan wujud benda Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi Peserta didik, guru, dan sekolah baik secara langsung atau tidak langsung dalam upaya peningkatan mutu proses dan hasil belajar siswa, serta peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Manfaat penelitian Bagi Peserta didik: (1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran daring, (2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik agar dapat memahami konsep materi pelajaran perubahan wujud benda secara optimal. Adapun manfaat Bagi Guru: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi/alternatif bagi guru dalam memilih/menyiapkan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai dengan yang diharapkan dan juga untuk menumbuh kembangkan potensi belajar siswa. Bagi Sekolah Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran di dalam kelas berupa peningkatan kemampuan siswa pada pembelajaran tema 3 kelas III maupun pembelajaran yang lain dan dapat juga dipakai pada kelas-kelas lainnya di SDN Margomulyo Kendal.

KAJIAN TEORI

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. PTK merupakan salah satu publikasi ilmiah dalam konteks pengembangan profesi guru secara berkelanjutan yang ditujukan untuk perbaikan dan peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran atau mutu pendidikan pada umumnya. PTK ini cocok dilakukan oleh guru karena prosesnya praktis.

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media ialah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan. Menurut Sanjaya (2006) menyatakan bahwa media bukan hanya alat perantara seperti TV,

radio, slide, bahan cetakan, akan tetapi meliputi seseorang sebagai sumber belajar yang dikondisikan untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap seseorang serta menambah ketrampilan. Menurut Yamin (2013: 63)

Menurut Jelita (2010) microsoft Power Point adalah suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, professional, dan juga mudah. Media powerpoint bisa membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan karena media powerpoint akan membantu dalam pembuatan slide, outline presentasi, presentasi elektronika, menampilkan slide yang dinamis, termasuk clipart yang menarik, yang semuanya itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer. Power Point adalah alat bantu presentasi, biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang dirangkum dan dikemas dalam slide Power Point. Sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami penjelasan kita melalui visualisasi yang terangkum di dalam slide.

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahannya input secara fungsional, sedangkan belajar dilakukannya untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar (Purwanto, 2011:44). Hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas, dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi, dan prestasi belajar (Winkel, 1991:42). Dimiyati dan Mudjiono (2006:45) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dalam bentuk angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar kepada siswa dalam waktu tertentu. Hasil belajar merupakan hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur (Arikunto, 1990:133). Proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar yang dicapai. Gambaran tentang keberhasilan belajar dapat diambil dalam bentuk penentuan raport. Dalam proses mengajar, siswa mengalami pengalaman belajar, kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar tersebut merupakan hasil belajar (Mustamin, 2010:37) dalam Anggraini (2017).

METODOLOGI

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Margomulyo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa Kelas III yaitu 20 siswa. Penelitian dilaksanakan di kelas III SD Negeri Margomulyo, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal, Propinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 selama tiga bulan, yaitu mulai bulan Oktober 2020 sampai Desember 2020. Tahap perencanaan: Menetapkan tema,

61

subtema, dan pembelajaran yang akan diajarkan, Peneliti bersama guru mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi ajar, indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran, Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas, Menyiapkan lembar observasi untuk melihat hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, Membuat Lembar Kerja Siswa (LKPD), Membuat soal evaluasi berupa soal tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Pada siklus I diawali dengan kegiatan mengelola proses pembelajaran tematik. Penerapan tindakan mengacu pada RPP yang dibuat. Dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi beberapa tahap, yaitu: (1) Guru mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai dengan cara guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. (2) Guru melakukan presensi dan mengajak siswa menyanyikan lagu wajib "Garuda Pancasila". (3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (4) Guru menyampaikan apersepsi untuk menggali dan membangkitkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. (4) Guru menjelaskan secara singkat kepada siswa mengenai materi. (5) Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD. (5) Guru memberikan penguatan atas hasil LKPD yang telah dikerjakan. (6) Kemudian guru membagikan soal evaluasi siswa yang dikerjakan secara individu. (7) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (8) Guru memberi motivasi dan penguatan kepada siswa.

Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut (a) Observasi Teknik observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data keaktifan siswa serta proses belajar mengajar yang diselenggarakan oleh guru dengan menggunakan pendekatan matematika realistik. Hasil Observasi dijadikan dasar refleksi bagi peneliti untuk melakukan perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya. Lembar observasi keaktifan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi diisi sesuai dengan aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi diisi oleh observer yang melakukan pengamatan dan pencatatan selama pelaksanaan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk melihat apabila terdapat kekurangan pada keaktifan belajar siswa, maka akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Kisi-kisi dan indikator dari keaktifan siswa dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Tabel 1. Kisi-kisi dan Indikator Keaktifan Siswa

| No | Kategori Aktivitas | Indikator Penilaian | Jumlah Butir | Nomor Butir |
|----|--------------------|-------------------------------|--------------|-------------|
| 1. | Kegiatan Visual | Memperhatikan penjelasan guru | 1 | 1 |
| 2. | Kegiatan Lisan | Mengajukan pertanyaan | 1 | 2 |
| | | Menjawab pertanyaan | 1 | 3 |
| 3. | Kegiatan Emosional | Berdiskusi dalam kelompok | 1 | 4 |
| 4. | Kegiatan Mental | Menyelesaikan masalah | 1 | 5 |

Suatu tindakan dikatakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dari setiap siklus selama kegiatan tindakan diberikan. Indikator keberhasilan hasil belajar ranah kognitif dikatakan meningkat apabila sekurang-kurangnya 60% dari jumlah siswa memenuhi KKM. KKM ditentukan pada semua mata pelajaran di SDN Margomulyo Kendal adalah 70. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus berikutnya apabila nilai rata-rata kelas ≥ 90 . Aspek Ketrampilan (Psikomotorik) Indikator keberhasilan hasil belajar ranah psikomotorik dikatakan meningkat apabila sekurang-kurangnya 60% dari jumlah siswa memenuhi KKM. KKM ditentukan pada semua mata pelajaran di SD Negeri Margomulyo Kendal adalah 70. Peningkatan Minat Belajar Siswa, Minat belajar siswa meningkat apabila pada akhir siklus hasil observasi minat belajar siswa mengalami peningkatan dari rendah (C) ke sedang (B) atau tinggi (A).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum siklus I dimulai, peneliti terlebih dahulu mengamati dan menganalisis hasil penilaian harian siswa kelas III SD Negeri Margomulyo mengenai materi perubahan wujud benda untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum memperoleh pembelajaran dengan media Power Point. Berdasarkan hasil penilaian harian tema 3 sub tema 3 muatan pelajaran Bahasa Indonesia materi perubahan wujud benda diperoleh hasil sesuai tabel 2

Tabel 2 hasil perolehan nilai pra siklus

| No | Hasil Pra Siklus | Perolehan |
|----|---|-----------|
| 1 | Nilai terendah siswa | 50 |
| 2 | Nilai tertinggi | 100 |
| 3 | Nilai rata-rata kelas | 83 |
| 4 | Jumlah siswa yang belum tuntas hasil belajarnya | 5 |
| 5 | Jumlah siswa yang tuntas hasil belajarnya | 15 |
| 6 | Persentase ketuntasan secara klasikal | 75 |

Tindakan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2020 dengan materi Perubahan wujud benda. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media Power point, terlihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil pra siklus. Perolehan nilai rata-rata siswa pada akhir tes siklus I yaitu 85 dengan ketuntasan klasikal 87 %, sedangkan pada pra siklus perolehan rata-rata kelas 82,5 dengan ketuntasan klasikal 85 %. Hal itu dapat terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Hasil perolehan siklus 1

| No | Hasil siklus I | Perolehan |
|----|---|-----------|
| 1 | Nilai terendah siswa | 50 |
| 2 | Nilai tertinggi | 100 |
| 3 | Nilai rata-rata kelas | 87 |
| 4 | Jumlah siswa yang belum tuntas hasil belajarnya | 3 |
| 5 | Jumlah siswa yang tuntas hasil belajarnya | 17 |
| 6 | Persentase ketuntasan secara klasikal | 85 |

Berdasarkan hasil refleksi diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal Perubahan wujud benda. Selanjutnya peneliti mengadakan perbaikan-perbaikan kualitas pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II yaitu dengan mengoptimalkan kegiatan diskusi dan penggunaan media pembelajaran. Maka peneliti merencanakan perbaikan pada siklus 2.

Dalam perencanaan, kegiatan yang dilaksanakan guru dalam perbaikan pembelajaran siklus 2 adalah : (1) Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1, diperoleh permasalahan yang dirumuskan oleh peneliti bersama teman sejawat. Adapun permasalahan yang terdapat pada kelas III SD Negeri Margomulyo adalah rendahnya hasil belajar siswa yang salah satunya

disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Menganalisis SK, KD, dan indicator dari silabus kelas 3. Merancang pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning, yaitu memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan yaitu PPT dan video. Menyusun lembar observasi sebagai panduan dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran Menyusun format evaluasi pembelajaran. Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung untuk proses pembelajaran dengan meminta siswa untuk menyiapkan perlengkapan praktek.

Siklus 2 dilaksanakan pada hari Senin, 9 November 2020. Materi dalam perbaikan adalah Tema 3 Benda di Sekitarku Subtema 3 Perubahan wujud benda melalui media power point. Pelaksanaan perbaikan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sebagaimana yang telah dirumuskan dalam RPP (Rencana Perbaikan Pembelajaran). Nilai yang dicapai siswa dapat dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 4 hasil perolehan nilai siklus 2

| No | Hasil siklus 2 | Perolehan |
|----|---|-----------|
| 1 | Nilai terendah siswa | 60 |
| 2 | Nilai tertinggi | 100 |
| 3 | Nilai rata-rata kelas | 90 |
| 4 | Jumlah siswa yang belum tuntas hasil belajarnya | 2 |
| 5 | Jumlah siswa yang tuntas hasil belajarnya | 18 |
| 6 | Persentase ketuntasan secara klasikal | 90 |

Dalam perencanaan, kegiatan yang dilaksanakan guru dalam perbaikan pembelajaran siklus 3 adalah Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 2, diperoleh permasalahan yang dirumuskan oleh peneliti bersama teman sejawat. Adapun permasalahan yang terdapat pada kelas III SD Negeri Margomulyo adalah rendahnya hasil belajar siswa yang salah satunya disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Menganalisis SK, KD, dan indicator dari silabus kelas 3. Merancang pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning, yaitu memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan yaitu PPT dan video. Menyusun lembar observasi sebagai panduan dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran.

Menyusun format evaluasi pembelajaran. Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung untuk proses pembelajaran dengan meminta siswa untuk menyiapkan perlengkapan praktek.

Hasil yang dicapai dan refleksi pada siklus II masih ada kekurangan, peneliti bermaksud meningkatkan Hasil Penilaian siswa agar mencapai hasil yang lebih baik melalui perbaikan pembelajaran pada siklus III. Adanya kekurangan-kekurangan pada siklus II peneliti jadikan acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan perbaikan pada siklus III. Upaya perbaikan peneliti susun dengan menggunakan medi power point. Perencanaan peneliti susun dari mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah dan merumuskan masalah. Selanjutnya peneliti menyusun skenario pembelajaran yang tertulis di dalam rencana perbaikan pembelajaran, menyusun lembar observasi, menyusun soal lembar evaluasi, lembar kerja peserta didik, kriteria penilaian dan menyiapkan alat.

Perbaikan siklus III dilaksanakan pada hari Jumat, 20 November 2020. Materi dalam perbaikan adalah Tema 3 Benda di Sekitarku Subtema 3 Perubahan wujud benda melalui media power point. Pelaksanaan perbaikan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sebagaimana yang telah dirumuskan dalam RPP (Rencana Perbaikan Pembelajaran). Berdasarkan pelaksanaan perbaikan pembelajaran, maka berikut ini akan peneliti tampilkan hasil penelitian berupa data nilai yang dicapai siswa setelah proses perbaikan pembelajaran pada siklus III. Nilai yang dicapai siswa dapat dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 5 hasil perolehan nilai siklus 3

| No | Hasil siklus 2 | Perolehan |
|----|---|-----------|
| 1 | Nilai terendah siswa | 70 |
| 2 | Nilai tertinggi | 100 |
| 3 | Nilai rata-rata kelas | 91 |
| 4 | Jumlah siswa yang belum tuntas hasil belajarnya | 0 |
| 5 | Jumlah siswa yang tuntas hasil belajarnya | 20 |
| 6 | Persentase ketuntasan secara klasikal | 100 |

Di dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran baik tentang aktivitas peneliti maupun aktivitas siswa. Setelah melaksanakan proses perbaikan pembelajaran siklus III pada Tema 3 Benda di Sekitarku, dari hasil diskusi dengan teman sejawat peneliti memperoleh data hasil refleksi sebagai berikut: Prosentase ketuntasan klasikal meningkat menjadi 100%, Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 91, Keberanian siswa untuk bertanya jawab baik, Pemahaman siswa tentang Tema 3 Benda di Sekitarku Subtema 3 perubahan wujud benda sangat baik.

Perbaikan pembelajaran pada siklus I, siklus II dan siklus III, diikuti oleh 20 siswa. Ada peningkatan yang signifikan baik proses maupun Hasil belajar yang dicapai siswa. Peningkatan kualitas proses terlihat pada hasil pengamatan teman sejawat yang tertuang pada lembar observasi. Peningkatan tersebut antara lain perhatian dan aktivitas siswa dibanding sebelum perbaikan. Pelaksanaan pembelajaran dengan media power point dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa. Berikut ini akan peneliti tampilkan perbandingan Hasil Penilaian siswa yang dicapai pada kondisi perbaikan siklus I dengan perbaikan siklus II dan siklus III dalam tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 6. Perbandingan Antar Siklus

| No | Uraian | Siswa yang tuntas | | Siswa yang tidak tuntas | |
|----|----------|-------------------|------------|-------------------------|------------|
| | | Frekuensi | Prosentase | Frekuensi | prosentase |
| 1 | Siklus 1 | 15 | 75 | 5 | 25 |
| 2 | Siklus 2 | 17 | 85 | 3 | 15 |
| 3 | Siklus 3 | 20 | 100 | 0 | 0 |

Ditinjau dari Hasil Penilaian yang dicapai siswa terdapat peningkatan luar biasa dari siklus sebelumnya. Dari data nilai yang dicapai siswa pada siklus III nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 100, nilai terendah 70 dan nilai rata-rata 91. Dari 20 siswa semua siswa mendapat nilai di atas KKM. Prosentase ketuntasan klasikal mencapai 100%, siklus II nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 100, nilai terendah 60 dan nilai rata-rata 90. Dari 20 siswa semua siswa mendapat nilai di atas KKM. Prosentase ketuntasan klasikal mencapai 100%. Jika dibandingkan dengan siklus I Hasil Penilaian yang dicapai pada siklus II dan siklus III mengalami peningkatan yang amat pesat. Jika dilihat dari prosentase ketuntasan hasil yang dicapai siswa karena peneliti menggunakan media power point dalam pembelajaran Tema 3 Benda di Sekitarku subtema 3 perubahan wujud benda. Melalui media ini suasana pembelajaran menyenangkan, siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung dan aktif mengikuti pembelajaran sehingga memahami materi pelajaran.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil analisa data penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Power Point Pada Pembelajaran Perubahan Wujud Benda di Kelas 3 SDN Margomulyo Tahun 2020 / 2021” dapat disimpulkan bahwa menggunakan media power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Pembelajaran Perubahan Wujud Benda kelas 3 SDN Margomulyo. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi nilai rata – rata siswa pra siklus yang mengalami peningkatan, dari nilai rata-rata kelas 83 menjadi 87 pada siklus I dan menjadi 90 pada siklus II dan 91 pada siklus III. Jumlah siswa yang nilainya memenuhi KKM mengalami peningkatan dari 15 siswa (75%)

67

meningkat menjadi 17 siswa (85%) pada siklus I dan bertambah menjadi 18 siswa (90%) pada siklus II dan bertambah menjadi 20 siswa (100%) pada siklus III.

Telah terbuktinya Media power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda SDN Margomulyo, maka dapat kita berikan saran- saran sebagai berikut: (1) Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus menyiapkan materi, (2) metode, media, dan sebagainya dengan matang agar ke2g3iatan pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan siswa pun akan memperoleh prestasi belajar yang optimal. Sebagai guru harus selalu berinovasi menerapkan model pembelajaran aktif yang bervariasi sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan dan siswa tidak cepat bosan. Salah satunya dengan menggunakan media power point yang memuat video gambar berwarna warni, sehingga pembelajaran bisa lebih bermakna dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2005. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Paja Grafindo Persada.
Aqib, Zainal. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: CV. Yrama Widya
Arikunto, S. 2007. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
Hartono, R. 2013. Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid. Yogyakarta: Diva Press.
Suyadi. 2012. Panduan Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Diva Press.